

BAB II
GAMBARAN UMUM PENGADILAN AGAMA
UJUNG TANJUNG KABUPATEN
ROKAN HILIR RIAU

A. Keadaan Geografis dan Demografis Pengadilan Agama Ujung Tanjung.

Letak astronomis Pengadilan Agama Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir terletak di antara 230 Lintang Utara dan 100,52 “ Bujur Timur.

Secara geografis atau secara administratif (kewilyahan) Pengadilan Agama Ujung Tanjung berbatasan dengan sebagai berikut :

Sebelah Barat : dengan kabupaten Labuhan Batu Propinsi Sumut

Sebelah Utara : dengan selat malaka

Sebelah Timur : dengan kota Dumai

Sebelah Selatan : dengan Kabupaten Bengkalis, Kampar dan Rokan Hulu

Kondisi alam di wilayah hukum Pengadilan Agama Ujung Tanjung sangat baik. Hal ini dapat diketahui sebagian besar daerah banyak yang dijadikan sebagai lahan pertanian mulai dari sawit, karet, padi, dan berbagai jenis pallawija. Disamping itu masih banyak terdapat hutan hujan tropis yang masih produktif. Namun untuk tingkat kesuburan tanah, di wilayah Kabupaten Rokan

Hilir tidak memiliki tingkat kesuburan yang seragam. Luas tanah secara keseluruhan di wilayah hukum Pengadilan Agama Ujung Tanjung- Rohil ini adalah seluas 888.159 Ha.¹

Wilayah hukum Pengadilan Agama Ujung Tanjung mewilayahi 14 Kecamatan antara lain :

1. Kecamatan Bangko/Bagan siapi-api
2. Kecamatan Sinaboi
3. Kecamatan Rimba Melintang
4. Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan
5. Kecamatan Tanah Putih
6. Kecamatan Bangko Pusako
7. Kecamatan Pujud
8. Kecamatan Bagan Sinembah
9. Kecamatan Simpang Kanan
10. Kecamatan Kubu
11. Kecamatan Pasir Limau Kapas
12. Kecamatan Batu Hampar
13. Kecamatan Rantau Kopar
14. Kecamatan Pekaitan.²

Pengadilan Agama Ujung Tanjung berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan akses yang mudah bagi masyarakat yang tinggal di pelosok daerah yang termasuk kedalam wilayah

¹ Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, *Yurisdiksi Pengadilan Agama*, (Pekanbaru : Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, 2011), h.65.

² Laporan Tahunan (LATAH) Pengadilan Agama Ujung Tanjung, *Dokumentasi*, Ujung Tanjung 30 Maret 2013

hukum Pengadilan Agama Ujung Tanjung. Salah satunya dengan cara sidang keliling yang dilaksanakan bagi para pencari keadilan yang tinggal di Kecamatan yang masih sulit dijangkau.

B. Sejarah dan perkembangan Pengadilan Agama Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir Riau

Pengadilan Agama Ujung Tanjung berdiri berdasarkan keputusan Presiden Nomor 179 Tahun 2000 yang wilayah hukum (yuridiksi) nya meliputi seluruh wilayah Kabupaten Rokan Hilir . Sebelum berdirinya Pengadilan Agama Ujung Tanjung, wilayah ini termasuk kedalam yuridiksi Pengadilan Agama Dumai. Berdasarkan pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 07 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2006 yang kemudian diubah lagi dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 menjelaskan bahwa Pengadilan Agama berkedudukan di Ibukota Kotamadya atau Ibu kota Kabupaten. Oleh karena berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Ibukota Kabupaten Rokan Hilir adalah Ujung Tanjung, maka Kepres Nomor 179 Tahun 2000 tentang Pendirian Pengadilan Agama Ujung Tanjung, menyebutkan nama Pengadilan Agama untuk Kabupaten Rokan Hilir adalah Pengadilan Agama Ujung Tanjung.³

Pada waktu awal berdirinya, Pengadilan Agama Ujung Tanjung berkedudukan di Bagansiapiapi dengan status menyewa rumah salah seorang penduduk Bagansiapiapi yang beralamat di Jalan Pahlawan nomor 10 Bagansiapiapi. Keadaan ini berlangsung sejak Oktober tahun 2001 sampai dengan bulan Oktober tahun 2005. Sejak bulan Oktober tahun 2005 Kantor Pengadilan Agama Ujung Tanjung pindah ke Ujung Tanjung dengan menempati Ruko Nomor 3 milik Datuk Penghulu Ujung Tanjung dengan status pinjam pakai.

³Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, *Membentang Cahaya di Bumi Lancang Kuning*(25 Tahun Kiprah Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru 1987-2012), (Pekanbaru : PTA Pekanbaru, 2012), h.99-101

Mahkamah Agung mengalokasikan dana pembangunan kantor Pengadilan Ujung Tanjung di tanah milik Pengadilan Agama Ujung Tanjung yang diperoleh melalui pemberian (namun surat hibahnya belum lengkap) dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2005 yang berlokasi di Jalan Lintas Riau-Sumut KM 167 Dusun Cempedak Rahuk Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir (berdampingan dengan kantor Pengadilan Negeri Rokan Hilir), dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.000.100.000,- melalui DIPA Pengadilan Agama Ujung Tanjung Tahun 2007. Akhirnya setelah melalui rentang waktu hampir 10 tahun barulah Pengadilan Agama Ujung Tanjung dapat menikmati kantor yang lebih baik dan representatif.

Pelaksanaan *Justice for All* di Pengadilan Agama Ujung Tanjung adalah sidang keliling dan perkara tanpa biaya (prodeo). Tempat sidang keliling PA Ujung Tanjung sampai saat ini di tiga Kecamatan yakni Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kecamatan Simpang Kanan dan Kecamatan Kubu.⁴

Kepemimpinan Pengadilan Agama Ujung Tanjung hingga saat ini secara berturut-turut telah dipercayakan kepada :

1. Drs. Endang Mukhlis, SH (2001-2006)
2. Drs. M. Yusar, M.H (2006-2012)
3. Drs. H. Affandi (2012- sekarang).⁵

C. Keadaan Perkara di Pengadilan Agama Ujung Tanjung.

Keadaan perkara di Pengadilan Agama Ujung Tanjung dari tahun 2011-2012 akan dijelaskan dibawah ini antara lain :

TABEL II.1

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

Daftar Perkara yang Diterima Tahun 2011/2012

NO	Jenis Perkara	Keadaan Perkara			
		Perkara 2011	Perkara 2012	Jumlah	Persentase
	A. PERKAWINAN				
1	Izin Poligami	3 pkr	-	3 Pkr	0, 29%
2	Izin Kawin	-	-	-	-
3	Dispensasi Kawin	15 pkr	16 pkr	31 pkr	2,10%
4	Pencegahan Perkawinan	-	-	-	-
5	Penolakan Perkawinan Dari PPN	-	-	-	-
6	Pembatalan Perkawinan	-	-	-	-
7	Kelalaian atas kewajiban suami/istri	-	-	-	-
8	Cerai Talak	129 pkr	144 pkr	273 pkr	26%
9	Cerai Gugat	367 pkr	347 pkr	714 pkr	68,1%
10	Harta Bersama	3 pkr	1 pkr	4 pkr	0,38%
11	Penguasaan Anak	-	-	-	-
12	Nafkah Anak oleh ibu	-	-	-	-
13	Hak-hak bekas istri	-	-	-	-
14	Pengesahan Anak	-	-	-	-
15	Perwalian	-	-	-	-
16	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	-	-	-	-
17	Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-	-
18	Penunjukan Orang Lain sebagai wali	3 pkr	3 pkr	6 pkr	0,57%
19	Ganti rugi terhadap wali	-	-	-	-
20	Asal-usul anak	-	-	-	-
20	Penolakan kawin campuran	-	-	-	-
21	Itsbat Nikah	-	4 pkr	4 pkr	0,38%
22	Wali Adhol	1 pkr	1 pkr	2 pkr	0,19%
23	B. KEWARISAN	2 pkr	4 pkr	6 pkr	0,57%
24	C. WASIAT	-	-	-	-
	D. HIBAH	2 pkr	1 pkr	3 pkr	0,29%
	E. WAKAF	-	-	-	-
	F. SHODAQOH	-	-	-	-
	G. EKONOMI SYARIAH	-	-	-	-
	H. Lain-lain/pengangkatan anak	2 pkr	-	2 pkr	0,19%
	Jumlah	527 pkr	521 pkr	1048 pkr	100%

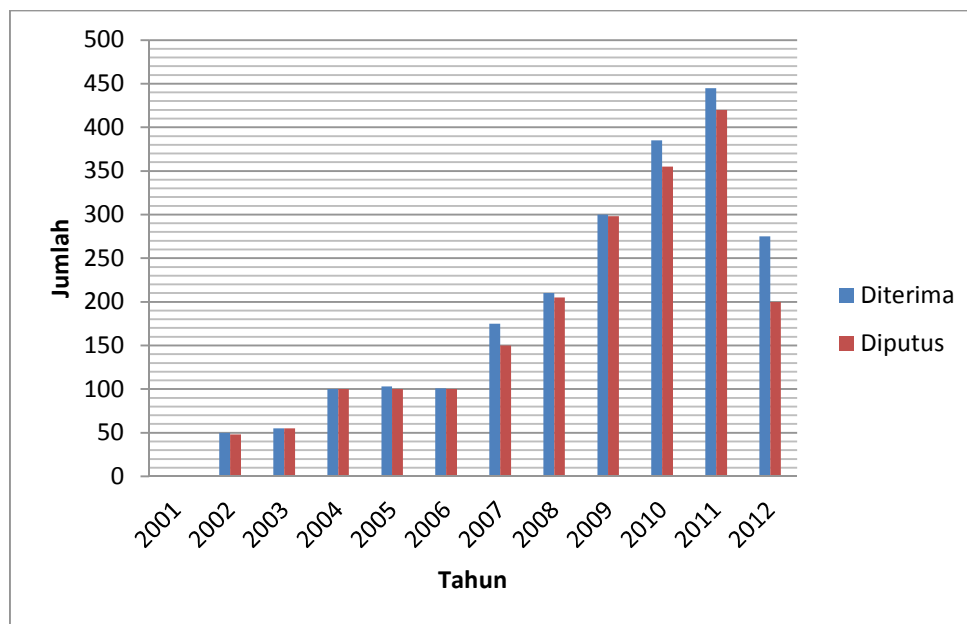
Sumber Data : Laporan Keadaan Perkara Tahun 2011 dan 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah perkara pada tahun 2011 yang mencapai 527 perkara lebih banyak dibanding tahun 2012 yang hanya mencapai 521 perkara saja. Perkara yang diterima pada kedua tahun tersebut mayoritas dalam perkara perkawinan antara lain masalah perceraian baik cerai talak maupun cerai gugat.

Keadaan perkara sepanjang tahun 2011 hingga tahun 2012 mengalami beberapa pergeseran. Hal ini dapat dilihat perbandingan perkara yang diterima dan diputus pada grafik di bawah ini :

GAMBAR II.1

Grafik Statistik Perkara yang Diterima dan Diputus dari Tahun 2001/2012 Pengadilan Agama Ujung Tanjung



Sumber data : Laporan Keadaan Perkara tahun 2011/2012 Pengadilan Agama Ujung Tanjung

Berdasarkan grafik diatas dapat di lihat, bahwa keadaan perkara yang diterima dan diputus dalam kurun waktu 12 tahun dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2012 mengalami berbagai perubahan. Dilihat dari grafik diatas, jumlah perkara yang diterima dan diputus pada tahun 2011 memasuki peringkat tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Disamping itu, dari setiap perkara yang di proses harus dilakukan upaya mediasi berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2008 dimana mempengaruhi kecilnya angka putusan perkara-perkara di Pengadilan Agama Ujung Tanjung.

D. Visi dan Misi Pengadilan Agama Ujung Tanjung.

Untuk mewujudkan kebijakan umum kedalam tahap implementasi, maka Pengadilan Agama Ujung Tanjung membuat visi dan misinya , yakni :

a. Visi

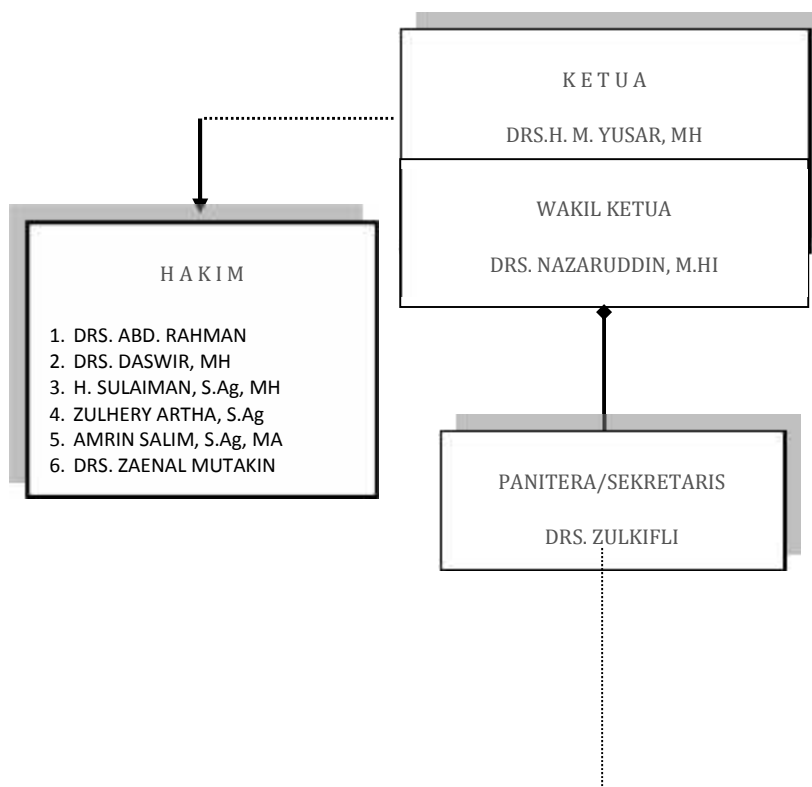
Terwujudnya institusi Pengadilan Agama Ujung Tanjung yang agung sebagai bagian lembaga peradilan Indonesia yang Agung.

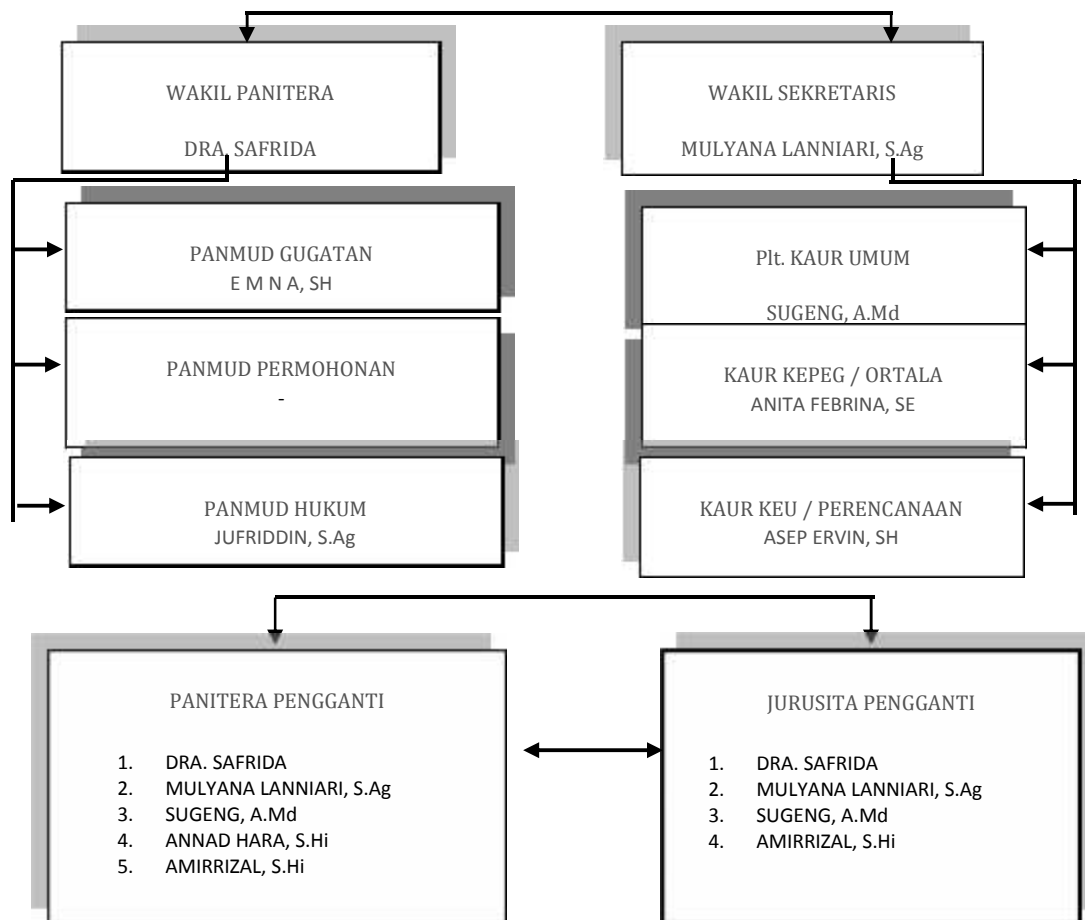
b. Misi

1. Menjaga kemandirian dan meningkatkan kualitas pelayanan publik
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan dan aparatur Pengadilan Agama Ujung Tanjung.
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Agama Ujung Tanjung dan meningkatkan kualitas sistem pemberkasan perkara.
5. Meningkatkan kajian kesyari'ahan sebagai sumber hukum materi Peradilan Agama.

E. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Ujung Tanjung

GAMBAR II.2





Sumber : Dokumentasi Pengadilan Agama Ujung Tanjung 2011-2012